

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur sangat penting karena pendidikan merupakan proses utama dalam kemajuan suatu peradaban untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan siswa akan memperoleh pengetahuan yang luas serta keterampilan yang diperlukan untuk bekal bermasyarakat berbangsa, dan bernegara. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang - undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang – undang dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa dapat mengembangkan potensi diri.

Pendidikan secara umum memiliki tujuan agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai isi dari pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru serta dapat menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan sama halnya dengan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Menurut Arikunto (dalam Mujaahidin, 2014: 4) pembelajaran adalah suatu proses terjadinya penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh individu yang sedang belajar. Pembelajaran mengandung makna adanya proses mengajar dan belajar antara guru dan siswa. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif jika seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan, misalnya ketertarikan siswa dalam belajar, memotivasi siswa, dan penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar dikelas juga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran pemrograman dasar merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa SMK jurusan Teknik Komputer dan Informatika (TKI). Pemrograman adalah proses menulis, menguji, memperbaiki (*debug*), dan memelihara kode yang membangun sebuah program komputer. Pemrograman dasar mempelajari tentang rangkaian instruksi-instruksi dalam bahasa komputer yang disusun secara logika dan sistematis. Pemrograman dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting bagi siswa kelas X, karena pada kelas X baru mengenal tentang informatika. Dengan hal ini guru harus menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik dan pemahaman yang baik pula. Sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam mata pelajaran pemrograman dasar dapat dilakukan dengan melalui pemilihan model pembelajaran, metode pembelajaran, atau strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X SMK Negeri 1 Kamal, proses pembelajaran pemrograman dasar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran langsung menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada saat

pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif, keaktifan siswa dalam pembelajaran pemrograman dasar sangat kurang, karena siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat terlihat pada saat guru bertanya siswa hanya diam, ketika diberi tugas siswa lama mengerjakannya. Sedangkan dalam mata pelajaran pemrograman dasar siswa dituntut untuk aktif. Hal ini mengakibatkan hasil belajar pemrograman dasar siswa di kelas X masih tergolong rendah, terdapat 65,25% siswa memiliki nilai di bawah standar KKM, dimana standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Adapun rincian nilai rata-rata ulangan harian 1 materi menerapkan alur logika pemrograman komputer dan ulangan harian 2 materi menerapkan alur pemrograman dengan struktur bahasa pemrograman komputer pada setiap kelas X di SMKN 1 Kamal dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Data Nilai Siswa Pelajaran Pemrograman Dasar Kelas X SMKN 1 Kamal Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa
			≤ 75	≥ 75	
1.	X RPL 1	75	19	9	28
2.	X RPL 2		14	12	26
3.	X TKJ		24	10	34
4.	X MM		20	10	30
	Jumlah		77	41	118
	Persentase		62,25%	34,75%	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Pada tabel 1.2 dapat dilihat nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, dari tabel 1.2 terlihat bahwa hasil belajar yang diperoleh belum mencapai hasil yang diharapkan. Pada kelas X RPL1 terdapat 19 dari 28 siswa yang belum mencapai KKM. Pada kelas X RPL2 terdapat 14 dari 12 siswa yang belum mencapai KKM. Di kelas X TKJ terdapat 20 dari 34 siswa yang belum mencapai KKM. Dan di kelas X MM terdapat 20 dari 21 siswa yang belum mencapai KKM. Jumlah keseluruhan

siswa yang tidak tuntas 77 dan jumlah siswa yang tuntas 41 dari 118 siswa, dapat disimpulkan jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak daripada jumlah siswa yang tuntas.

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam belajar meliputi bakat, minat, motivasi, dan kemampuan peserta didik. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik yaitu strategi pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif, mudah memahami materi pelajaran, dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu upaya yang digunakan untuk mengatasi permasalahan. Permasalahan tersebut perlu diperbaiki dengan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi, membuat siswa lebih aktif sehingga hasil belajar belajar siswa dapat lebih baik. Terdapat macam – macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan berdasarkan tujuan yang akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, peserta didik serta kesiapan guru. Macam – macam strategi pembelajaran diantaranya 1) Strategi pembelajaran eskpositori, 2) Strategi pembelajaran inkuiri, 3) Strategi pembelajaran berbasis masalah, 4) Strategi pembelajaran kooperatif, 5) Strategi pembelajaran kontekstual, 6) Strategi pembelajaran Afektif dan 7) Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi

permasalahan yang telah dipaparkan dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK Negeri 1 Kamal yaitu dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu pada kemampuan pengembangan berpikir peserta didik melalui pengalaman sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan Sanjaya (dalam Mudlofir dan Rusydiyah, 2017: 77). Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) membantu peserta didik mengembangkan kepribadian yang demokratis, melatih menumbuhkan keberanian mengungkapkan pendapat, melatih berpikir kritis dan sistematis. Jadi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) membimbing peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang relevan, diantaranya hasil penelitian Zayyadi, (2013) megemukakan hasil penelitian setelah menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan segitiga. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar 6,39 dan t tabel sebesar 2,00 dari dua nilai tersebut tampak bahwa harga t hitung $>$ harga t tabel yaitu $6,39 > 2,00$.

Berdasarkan latar belakang permasalahan pembelajaran di SMKN 1 Kamal dan dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Kamal”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana keterlaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)?
3. Bagaimana respon siswa terhadap Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan strategi pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB).
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB).

1.4 Batasan Penelitian

Karena terdapat banyak masalah yang terjadi, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan di bahas dalam penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) terhadap hasil belajar siswa.
2. Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB).
3. Respon siswa terhadap Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) yang nantinya menjadi bekal peneliti sebagai calon tenaga kependidikan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada mata pelajaran pemrograman dasar siswa SMK kelas X.
2. Guru
 - a. Menambah referensi guru dalam menentukan strategi pembelajaran aktif dan kreatif.

- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

3. Siswa

- a. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pemrograman dasar.
- b. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) diharapkan dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga memberikan semangat baru dalam belajar.
- c. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dan dapat mengatasi rasa bosan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.